

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program kuliah subuh memberikan dampak yang beragam, baik secara langsung melalui konten yang disampaikan, maupun secara tidak langsung melalui peningkatan pemahaman spiritual dan interaksi sosial. Meskipun demikian, pengaruh program terhadap kesejahteraan psikologis pendengar dipengaruhi berbagai faktor lain, seperti kondisi psikologis individu dan konteks sosial, turut memengaruhi hasil yang dicapai. Berdasarkan analisis dan temuan yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat intensitas menyimak program siaran "Kuliah Subuh" pada pendengar RRI PRO 1 Banjarmasin menunjukkan variasi yang cukup beragam. Sebagian besar pendengar memiliki intensitas menyimak yang tergolong sedang hingga tinggi, yang ditunjukkan oleh frekuensi dan durasi menyimak program yang konsisten. Hal ini mengindikasikan bahwa program "Kuliah Subuh" cukup diminati oleh audiens, khususnya pendengar RRI PRO 1 Banjarmasin yang memiliki ketertarikan terhadap konten keagamaan.
2. Tingkat kesejahteraan psikologis pendengar program siaran "Kuliah Subuh" juga menunjukkan hasil yang bervariasi. Berdasarkan pengukuran yang dilakukan, sebagian pendengar berada pada tingkat kesejahteraan

psikologis sedang hingga rendah. Hal ini mengindikasikan adanya potensi faktor-faktor eksternal dan internal, seperti konten siaran, kondisi pribadi, serta faktor sosial dan lingkungan, yang turut memengaruhi kesejahteraan psikologis pendengar.

3. Hubungan antara intensitas menyimak program siaran "Kuliah Subuh" dengan tingkat kesejahteraan psikologis pendengar menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan. Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi $r = -0,374$ dengan $p < 0,001$, yang berarti semakin tinggi intensitas pendengar dalam menyimak program ini, maka semakin rendah tingkat kesejahteraan psikologis yang dirasakan. Meskipun kontribusi intensitas menyimak terhadap kesejahteraan psikologis relatif kecil, yaitu sebesar 14%, hubungan ini tetap signifikan dan relevan. Sisanya, sebesar 86%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kondisi ekonomi, lingkungan sosial, dan aspek psikologis individu lainnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran bahwa intensitas menyimak program siaran "Kuliah Subuh" memiliki pengaruh yang signifikan namun negatif terhadap kesejahteraan psikologis pendengar. Hal ini menunjukkan perlunya pengkajian lebih lanjut terkait konten, durasi, dan cara penyampaian program, agar siaran keagamaan dapat lebih optimal dalam memberikan manfaat positif bagi kondisi psikologis audiens.

B. Saran

Penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kualitas program 'Kuliah Subuh' di RRI PRO 1 Banjarmasin. Berikut adalah langkah-langkah yang disarankan untuk pengembangan program tersebut:

1. Penyesuaian konten program dengan kebutuhan dan harapan audiens, khususnya dalam mendukung kesejahteraan psikologis mereka, perlu menjadi perhatian utama.
2. Durasi siaran dan gaya penyampaian program perlu dipertimbangkan agar tetap menarik, informatif, dan memberikan dampak positif kepada pendengar.
3. Melibatkan pendengar melalui survei atau diskusi bisa menjadi langkah efektif untuk memahami pengalaman mereka dan memperoleh masukan langsung terkait elemen yang perlu diperbaiki.
4. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang lebih signifikan memengaruhi kesejahteraan psikologis, sehingga pengembangan program dapat dilakukan secara lebih menyeluruh dan terarah.
5. Manfaatkan Kuliah Subuh sebagai inspirasi, jadikan program ini sebagai sarana untuk memperkuat iman dan meningkatkan kesejahteraan psikologis Anda.

6. Sikapi dengan niat belajar, dengarkan dengan hati terbuka, resapi pesan-pesan positif, dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Berpartisipasi aktif, jangan ragu untuk bertanya atau berbagi pengalaman melalui media interaksi yang disediakan, sehingga diskusi menjadi lebih bermakna.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan RRI dapat terus memberikan kontribusi positif bagi pendengarnya di tengah perubahan media yang semakin kompetitif. Mari bersama-sama menjadikan Kuliah Subuh sebagai sarana pembelajaran dan pencerahan yang lebih bermanfaat.